



**PROBLEMATIKA MAHARAH KITABAH DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MIS  
RAUDLATUT THOLIBIN DESA BULAKAN  
KABUPATEN PEMALANG TAHUN AKADEMIK  
2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**AHMAD MUNAFIS**

**2022113008**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN  
2017**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AHMAD MUNAFIS

NIM : 2022113008

Jurusan : Tarbiyah / PBA

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MIS RAUDLATUT THOLIBIN DESA BULAKAN KAB. PEMALANG TAHUN AKADEMIK 2016-2017 ”** adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

meter 2017  
atakan  
ZAD0EAEF688390955  
6000  
ENAM RIBURUPIAH  
AHMAD MUNAFIS  
NIM. 2022113008

Ali Burhan, M.A.

Setono, Gg.7 No.11A Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 3 Agustus 2017

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Kepada:

Hai : Naskah Skripsi

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

Sdr. Ahmad Munafis

c/q Dekan Jurusan Tarbiyah

di-

Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : AHMAD MUNAFIS

NIM : 2022113008

Judul : PROBLEMATIKA MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MIS RAUDLATUT THOLIBIN DESA BULAKAN KAB. PEMALANG TAHUN AKADEMIK 2016-2017

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Ali Burhan, M.A

NIP. 197706232009011008

**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Kusumabangsa No. 09 Pekalongan Tlp (0285) 412575-412572 Fax 423418

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : AHMAD MUNAFIS  
NIM : 2022113008  
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA MAHARAH KITABAH DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MIS  
RAUDLATUT THOLIBIN DESA BULAKAN KAB.  
PEMALANG TAHUN AKADEMIK 2016-2017.

Telah diujikan pada hari senin tanggal 25 September 2017 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Penguji I                      Dewan penguji                      Penguji II



Dr. Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A  
NIP. 197009112001121003



Muhamad Jaeni, M.Pd, M. Ag  
NIP. 197504112009121002

Pekalongan, 25 September 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag  
NIP. 197301122000031001



## MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَحْرَصُوا عَلَى تَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فَإِنَّهَا جُزْءٌ مِنْ دِينِكُمْ

Bersemangatalah dalam mempelajari bahasa Arab, karena  
sesungguhnya bahasa Arab adalah sebagian dari agamamu

(Umar ibn khotob)

## PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Turodi dan Ibu Ranti, yang senantiasa mendoakan dan memberikan cinta dan kasih sayang, motivasi serta doa yang tulus dan ikhlas demi tercapainya cita-cita dan harapan penulis.
2. Iryatun, kakak yang selalu mendukung dan yang senantiasa membantu dalam menyelesaikan studi.
3. Khakimin, kakaku yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam segala hal positif.
4. Mahgfirotnun, adiku tercinta yang selalu menghibur saya dikala jenuh mengerjakan skripsi.
5. Keluarga besar Besar Bapak Turodi, keluargaku yang selalu memberikan motivasi dan selalu mendoakan saya.
6. Kelas A PBA, Teman-teman yang selalu menjadi penyemangat dan berbagai kisah sedih maupun bahagia.
7. Teman-teman PKPT IPNU dan IPPNU yang selalu menjadi penyemangat dan berbagai hal dalam memberikan pengalaman berorganisasi yang baik.



## ABSTRAK

Ahmad munafis, 2017. Problematika *Maharah kitabah* dalam pembelajaran Bahasa Arab di MIS Raudlatut Tholibin Desa Bulakan Kab. Pemalang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Institut Agama Islam Negeri. Pembimbing Ali Burhan, M.A.

---

**Kata Kunci** : problematika, ketrampilan menulis, pembelajaran, dan bahasa Arab

Maksud dari judul ini adalah adanya permasalahan-permasalahan pembelajaran maharah al-kitabah dalam bahasa Arab yang terjadi pada siswa kelas IV di MIS Raudlatut Tholibin Desa Bulakan Kabupaten pemalang tahun ajaran 2016-2017. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja problem yang dialami siswa kelas IV dalam belajar maharah al-kitabah dalam pembelajaran bahasa Arab, serta upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika maharah al-kitabah dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas IV.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan jenis penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di MIS Raudlatut Tholibin Desa Bulakan Kabupaten Pemalang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk penyajian sumber datanya ada dua sumber data yaitu sumber primer dan sumber skunder, sumber primer adalah guru bahasa Arab kelas IV dan siswa kelas IV MI Raudlatut Tholibin sedangkan sumber skundernya adalah berupa dokumen-dokumen yang meliputi, daftar nilai siswa, profil sekolah, dan catatan hasil wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah problematika maharah al-kitabah dalam pembelajaran bahasa Arab dikelas IV dapat diketahui dari dua segi problematika linguistik dan problematika dari segi non linguistik. Dari segi linguistik siswa mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi huruf hijaiyah yang bunyi makhrojnya hampir sama, siswa sulit dalam menyambung huruf, dan siswa sulit dalam mengharokatnya, kesulitan-kesulitan ini terjadi saat guru menggunakan drill yaitu memberi latihan-latihan kepada siswa menulis dipapan tulis siswa menyalinnya dibuku tulis mereka masing-masing ternyata siswa belum bisa menulis dengan rapi dan indah, tulisan mereka masih sulit dibaca.

Dari segi non linguistik problematika maharah al-kitabah dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV adalah meliputi problem fisiologi yakni terkait dengan keadaan fisik, termasuk kelelahan dan kurang gairah. Selanjutnya adalah problem psikologi yaitu meliputi bakat, kecerdasan, dan motivasi siswa.





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)



ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	..... '.....	koma terbalik keatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap dan vokal panjang.

### 1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fatḥah</i>	fatḥah	A
— /	<i>Kasrah</i>	Kasrah	I
— و	<i>Ḍammah</i>	Ḍammah	U



## 2. Vokal Rangkap.

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fatḥah</i> dan <i>ya'</i>	Ai	a dan i	بينكم	<i>Bainakum</i>
<i>Fatḥah</i> dan <i>Wawu</i>	Au	a dan u	قول	<i>Qaul</i>

## 3. Vokal Panjang.

Maddah atau vocal panjang yang lambing nya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + alif ditulis ā	Contoh جاهلية ditulis <i>jāhiliyyah</i>
Fathah+ ya' ditulis ā	Contoh تنسى ditulis <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati ditulis ī	Contoh كريم ditulis <i>karīm</i>
Dammah + wawu mati ditulis ū	Contoh فروض ditulis <i>furūd</i>

## C. Ta' Marbūṭah

### 1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis <i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

### 2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------



3. Bila *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *h* (h).

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Rauḍah al-aṭfāl</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>

#### D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعدّدة	Ditulis <i>mutáaddidah</i>
عدّة	Ditulis <i>'iddah</i>

#### E. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الحكم	Ditulis <i>al-ḥukm</i>
القلم	Ditulis <i>al-qalam</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis <i>as-Samā'</i>
الطارق	Ditulis <i>aṭ-ṭāriq</i>

#### F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيء	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuzu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>



### G. Singkatan

SWT	: Subhanahuwata'ala
SAW	: Sallallahu 'alaihiwasallama
Q.S	: Qur'an Surat
Hlm	: Halaman
S.H	: Sarjana Hukum
No	: Nomor
KHI	: Kompilasi Hukum Islam
Terj	: Terjemahan
Dkk	: Dan kawan-kawan
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobil ‘alamin

Segala puji syukur panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul:

**“Problematikamaharah *al-kitabah* dalam Pembelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Raudlatut Tholibin Desa Bulakan Kab. Pemalang Tahun Akademik 2016-2017”.**

Sholawat serta salam teruntuk Nabi Muhammad SAW, yang telah mengantarkan kita dari zaman jahiliyah sampai zaman yang terang benderang ini. Tak ketinggalan pula keluarga dan sahabat beliau, serta seluruh umat Islam.

Dalam penyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini tidak seratus persen dari usaha penulis, tetapi juga berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:





1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Pekalongan.
4. Bapak Ali Burhan, M.A selaku Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini.
5. Bapak Ali Burhan, M.A selaku Wali Dosen Pendidikan Bahasa Arab.
6. Bapak, Ibu Dosen dan para staf pegawai kariawan si IAIN Pekalongan.
7. Kepala perpustakaan IAIN Pekalongan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan penulis dalam mencari bahan-bahan yang menunjang skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu serta segenap keluarga yang turut memberikan dorongan baik ,oral maupun spiritual.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2013, utama teman-teman kelas A pendidikan Bahasa Arab.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dan terlibat dengan penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan seluruhnya.

Atas segala keikhlasan dan jasa-jasa baiknya, penulis tidak bisa membalas dengan apa-apa dan hanya bisa berdoa.



“*jazakumullah khiran katsiro wa ahsanal jaza*”, semoga amal baiknya diterima dan diridhoi Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan ini, kemudian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya robbal' Alamin.*

Pekalongan, 3 Agustus 2017

Ahmad Munafis  
2022113008



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II PEMBELAJAR MAHARAH KITABAH DAN PROBLEMATIKA PEMBELAJARANNYA.....</b>	<b>22</b>
A. Pembelajaran Bahasa Arab.....	22
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.....	22
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	23
3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab.....	24
B. Maharah Kitabah dalam Bahasa Arab.....	26
1. Pengertian Maharah Kitabah dalam Bahasa Arab.....	27
2. Tujuan Maharah Kitabah dalam Bahasa Arab.....	28
3. Macam-macam Maharah Kitabah dalam Bahasa Arab.....	30
4. Metode Pengajaran Maharah Kitabah dalam Bahasa Arab.....	35
C. Problematika Pembelajaran Bahasa arab.....	37



1. Problem Linguistik .....38
2. Promblem non linguistik.....41

### BAB III PELAKSANAAN MAHARAH KITABAH DI MIS RAUDLATUT

THOLIBIN BULAKAN KAB. PEMALANG.....43

#### A. Gambaran Umum MI Raudlatut Tholibin Bulakan Kec. Belik Kab.

Pemalang

1. Latar Belakang Berdirinya MI Raudlatut Tholibin Bulakan .....43
2. Visi dan Misi.....45
3. Letak Geografis.....46
4. Keadaan Guru Dan Pegawai.....46
5. Keadaan Siswa MI Raudlatut Tholibin Bulakan.....48
6. Sarana Prasarana MI Raudlatut Tholibin Bulakan.....49
7. Struktur Organisasi Sekolah.....50
8. Kurikulum MI Raudlatut Tholibin Bulakan.....52

#### B. Pelaksanaan Pembelajaran *Maharah Kitabah* di MI Raudlatut Tholibin

Bulakan Kec. Belik Kab. Pemalang.....53

#### C. Problematika pembelajaran *Maharah Kitabah* di MI Raudlatut Tholibin

Bulakan Kec. Belik Kab. Pemalang.....58

1. Problematika Maharah AL-Kitabah Berdasarkan Faktor Linguistik  
Siswa.....58
2. Problematika Maharah AL-Kitabah Berdasarkan Faktor Non  
Linguistik  
Siswa.....59



BAB IV ANALISIS TENTANG PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN	
<p style="text-align: center;"><i>MAHARAH KITABAH</i> DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI                  KELAS IV MIS RAUDLATUT THOLIBIN DESA BULAKAN                  KABUPATEN PEMALANG.....65</p>	
A. Analisis Pelaksanaan pembelajaran <i>Maharah Kitabah</i> di MIS Raudlatut Tholibin Bulakan Kabupaten Pemalang.....65	65
B. Analisis Problematika Pembelajaran <i>Maharah Kitabah</i> di MI Raudlatut Tholibin Bulakan Pemalang.....70	70
C. Solusi atau Upaya yang Dilakukan Guru untuk Mengatasi Problem Pembelajaran maharah AL-kitabah di MI Raudlatut Tholibin Bulakan....74	74
BAB V PENUTUP.....76	76
A. Kesimpulan .....76	76
B. Saran .....78	78
C. Penutup.....79	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari bahasa Arab terdapat empat kemahiran (maharah), yaitu *al-istima*, *al kalam*, *al-qiraah*, dan *alkitabah*. Media yang dipakai dalam kemahiran *al-kalam* dan *al-istima* adalah suara (*al-shaut*), yang pertama melalui komunikasi langsung antar pembicara dan pendengar, dan yang kedua melalui pendengaran atas orang yang berbicara atau melalui media suara. Sedangkan kemahiran *al-qiroah* dan *al-kitabah* terkait dengan media huruf yang tertulis. Pembelajaran bahasa Arab kepada siswa tentunya terkait dengan empat kemahiran tersebut.<sup>1</sup>

Keempat ketrampilan tersebut penulis akan memfokuskan pembahasan pada *maharah al-kitabah* yang mana untuk jenjang pendidikan dasar. *Maharah kitabah* sangat penting dalam mengajarkan suatu bahasa, karena ia sebagai alat perekam anatar siswa, jiwa dan pikiran. Dengan kata lain menulis itu bertujuan untuk meresapkan kata-kata dan kalimat kedalam jiwa anak sewaktu menulis. Ini disebabkan secara psikologis suatu pengajaran akan lebih efektif bilamana disertai penggunaan indra lebih banyak. Ketika anak menulis, perhatiannya pada bentuk tulisan ikut aktif, bahkan kadang-kadang lidahnya pun ikut

---

<sup>1</sup>Sembodo Ardi Widodo, *Model-model Pembelajaran Bahasa Arab*, *Al-Arabiyyah Jurnal PBA*, Vol-2, no.2 (Yogyakarta: UIN) Januari 2006, hlm.1

mengucapkan. Dengan demikian kalimat itu akan lebih melekat dalam jiwanya.<sup>2</sup>

Fokus penelitian pada *maharah al-kitabah* untuk jenjang pendidikan dasar (elementary) ini bertujuan mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran *maharah al-kitabah*, apa problematika yang dihadapi oleh siswa, dan apakah upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk mengatasi problematika tersebut. Hal yang terpenting harus dikuasai terlebih dahulu dalam kemahiran menulis adalah mengenal dan memahami prinsip-prinsip menulis<sup>3</sup>. Dalam pelaksanaan pembelajaran *maharah-kitabah* penulis menemukan banyak sekali problematika yang dihadapi siswa diantaranya: banyak siswa belum mengetahui huruf Arab yang bisa menyambung dan disambung, bentuk-bentuk Arab ketika di depan, tengah, dan di akhir, bentuk tulisan Arab yang seharusnya diatas atau bawah garis dan lainnya.

Kesulitan-kesulitan tersebut di atas juga terjadi dalam proses pembelajaran *kitabah* (menulis) dalam bahasa arab dikelas IV MIS Raulatut Tholibin Bulakan kecamatan Belik. Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan penulis pada 24 maret 2016 mengindikasikan adanya problem-problem yang terjadi selama proses pembelajaran dikelas IV khususnya dalam ketrampilan menulis tulisan bahasa Arab. Hal ini

---

<sup>2</sup> Busyairi Majidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1954), hlm. 6

<sup>3</sup> Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Humainiro 2007), hlm, 157.



terlihat dari hasil belajar siswa dan tulisan harian pada siswa yang kurang memuaskan. Selain itu dikelas IV dalam pengamatan penulis saat observasi, penguasaan siswa dalam hal menulis tulisan Arab itu kurang. Dari beberapa hal itu sudah mengidentifikasi adanya problem pembelajaran.<sup>4</sup>

Padahal, MI Raudlatut Tholibin Desa Bulakan Kecamatan Belik bisa dikatakan merupakan MI yang berprestasi termasuk pada bidang bahasa Arab terbukti beberapa kejuaraan yang pernah diraih sebagai contoh MIS Raudlatit Tholibin Bulakan Kecamatan Belik berhasil meraih juara pertama pada membaca tartil Al-Qur'an dan juara tiga lomba pidato bahasa Arab dalam porseni tingkat Kecamatan Belik 23 maret 2010.

Melihat hal tersebut tentu bisa menjadi tolak ukur keberhasilan guru bahasa Arab dalam pembelajarannya. Memang bisa dikatakan pembelajaran bahasa Arab di MIS Raudlatut Tholibin cukup berhasil. Namun tidak demikian dengan kemampuan menulis yang terjadi di kelas IV. Dengan guru dan metode yang sama yaitu metode *Contekstual Teaching Learning*. Seharusnya hasilnya tidak akan jauh berbeda dengan kelas-kelas yang lain. Oleh karena itu, penulis memprediksi adanya problem-problem yang cukup berat di kelas IV MI Raudlatut Tholibin Bulakan Kecamatan Belik. Melihat dari hal tersebut, penulis tertarik untuk

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan guru bahasa arab di MI Raudlatut Tholibin desa bulakan Kec. Belik, kab. Pemalang. Pada hari Kamis 24 Maret 2016



mengetahui problematika pembelajaran bahasa Arab di kelas IV MIS Raudlatut Tholibin Bulakan Kecamatan Belik. Alasan-alasannya adalah:

1. Problematika maharah kitabah.  
pada tingkat madrasah ibtdaiyah masih sulit dalam menulis bahasa Arab
2. Bahasa Arab.  
Karena banyak sumber ilmu yang menggunakan bahasa Arab.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksana'an pembelajaran *maharah kitabah* dikelas IV MIS Raulatut Tholibin Tahun Akademik 2016-2017?
2. Apa problematika yang dihadapi siswa dalam pembelajaran *maharah kitabah* dikelas IV MIS Raudlatut Tholibin Tahun Akademik 2016-2017?
3. Apa upaya yang dilakukan guru bahasa Arab untuk mengatasi problematika *maharah kitabah* dikelas IV MIS Raudlatut Tholibin Tahun Akademik 2016-2017?





Untuk dapat memperoleh gambaran yang jelas dan untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran yang luas terhadap peneliti tersebut, maka perlu penulis membatasi dan mempertegas istilah-istilah yang menjadi perkuat bahasan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. *Problematika maharah kitabah*

problematika *maharah kitabah* berarti berbagai masalah dalam kompetensi menulis, dimana menulis sebagai alat untuk berkomunikasi, mengungkapkan isi pikiran.

2. Pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses komunikasi dua arah antara guru dan siswa agar mampu mengetahui, memahami dan mengembangkan bahasa Arab.

Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran dalam penelitian ini adalah sebuah proses komunikasi dua arah antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa agar mampu mengetahui, memahami dan mengembangkan kemampuan bahasa Arab di MIS Raudlatut Tholibin Bulakan Kecamatan Belik.

Jadi dapat dipahami bahwa yang dimaksud problematika *maharah kitabah* dalam pembelajaran bahasa arab dalam penelitian ini adalah penelitian tentang problematika al-maharah al-kitabah dalam

pembelajaran bahasa arab, dan bagaimana problematika pembelajaran bahasa Arab di MIS Raudlatut Tholibin Bulakan Kecamatan Belik.

### 3. Siswa MIS Raudlatut Tholibin Pemalang Kecamatan Belik

Siswa adalah salah satu pokok dalam penyelenggaraan pendidikan dan siswa adalah peserta didik yang menjadi subyek pendidikan, MIS Raudlatut Tholibin Bulakan Kecamatan Belik adalah nama salah satu lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang setingkat dengan sekolah dasar yang berada Desa Bulakan Kecamatan Belik kabupaten Pemalang.

Berdasarkan pemaparan didefinis penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dengan problematika *maharah kitabah* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah permasalahan-permasalahan dalam kompetensi menulis yang dihadapi oleh siswa kelas IV MIS Raudlatut Tholibin Bulakan Kecamatan Belik selama proses pembelajaran bahasa Arab tahun pelajaran 2016/2017.

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *maharah kitabah* dikelas IV Tahun Akademik 2016-2017.
- b. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi siswa dalam pembelajaran *maharah kitabah*.

- c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru bahasa Arab dalam mengatasi problematika *maharah kitabah* tersebut.

## 2. Kegunaan penelitian

### a. Kegunaan Teoritis.

Memperoleh informasi akademis seputar studi tentang problematika *maharah kitabah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MIS Raudlatut Tholibin Desa Bulakan Kecamatan Belik

### b. Kegunaan Praktis.

Memberikan kontribusi berupa informasi ilmiah bagi penyelenggara pendidikan bahasa Arab di MIS Raudlatut Tholibin Desa Bulakan Kecamatan Belik tentang *maharah kitabah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

## D. Tinjauan pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Pembelajaran merupakan aktualitas kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.<sup>5</sup>

Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian latihan dan pengalaman terhadap seorang atau kelompok orang agar terjadi perubahan tingkah laku secara tetap.<sup>6</sup> Proses pembelajaran tidak akan lepas dari dua aspek pokok yaitu subyek pengajar dan

<sup>5</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.117

<sup>6</sup> Abdul Chaer, *Psikologi Kajian Teoritik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 83





obyek belajar. Unsur-unsur minimal harus ada dalam pembelajaran antara lain: siswa, Ruang kelas, dan papan tulis. Dalam hal ini guru tidak termasuk dalam unsur pembelajaran, fungsi guru dapat digantikan atau dialihkan oleh media, seperti buku, slide, atau teks yang diprogram.<sup>7</sup>

Sedangkan pengertian belajar menurut Ngalim Purwanto belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku yang terjadi melalui latihan dan pengalaman, dan perubahan itu relative tetap.<sup>8</sup> Menurut Slamet dalam bukunya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil interaksi individu itu sendiri dengan lingkungannya.<sup>9</sup> Sedangkan menurut S. Bruner mengajar adalah menyajikan ide, problem, pengetahuan dalam bentuk yang sederhana hingga difahami oleh setiap siswa.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab untuk membantu peserta didik agar peserta didik mampu memahami dan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar.

Bahasa dan tulisan Arab dengan berbagai karakteristiknya bukanlah bahasa yang mudah untuk dikuasai secara total. Dalam mempelajari bahasa Arab, para siswa akan mengalami berbagai

<sup>7</sup> Oemar malik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Aksara, 1994), hlm.66

<sup>8</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 85

<sup>9</sup> Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1991), hlm. 2

problematika. Problematika dalam pembelajaran bahasa Arab terbagi menjadi dua, yaitu problematika *linguistik* dan problematika non *linguistik*.<sup>10</sup> Sekalipun para pembelajar sudah menemukan metode yang dianggap tepat, namun kenyataan masih banyak dari siswa tetap merasakan kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Dalam bukunya, Anshor mengatakan bahasa adalah alat komunikasi yakni suatu alat untuk mengungkapkan keinginan dalam hati individu kepada orang lain, melihat dari pengertian itu tentunya bahasa Arab menjadi komunikasi dua arah antara orang yang satu dengan yang lain misalnya siswa dengan guru. Tak hanya bahasa yang menjadi alat komunikasi tetapi, menulis juga menjadi alat untuk berkomunikasi dengan bahasa antara orang yang satu dengan orang lainnya yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu.<sup>11</sup>

Menurut Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzani sebagaimana yang dikutip oleh Sambodo Ardi Widodo untuk pembelajaran bahasa Arab *maharah al-kitabah* materi-materi yang bisa dikembangkan antara lain:

- a. Menulis huruf, kata atau kalimat yang ada dipapan tulis.
- b. Cara menulis huruf-huruf hijaiyah dalam bentuk-bentuknya yang bermacam-macam: diawal, di tengah, dan di akhir kata.
- c. Membiasakan menulis dari kanan ke kiri hingga lancar.

<sup>10</sup> Syamsuddin Asyrofi, *Model, Strategi & Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014), hlm 40

<sup>11</sup> WA MUNA, *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm



- d. Menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung.
- e. Melatih menulis jelas, rapi dan indah.
- f. Mengenalkan kaidah kaidah *Imla*.

## 2. Telaah Penelitian Yang Relevan

Adapun beberapa buku dan penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai tinjauan pustaka adalah sebagai berikut:

Menurut Syamsuddin Asyrofi Aktifitas menulis (Kitabah) merupakan Suatu bentuk kemampuan dan ketrampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh siswa dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain.<sup>12</sup>

Menurut WA MunaDari berbagai ketrampilan berbahasa, ketrampilan menulis merupakan ketrampilan tertinggi dari empat ketrampilan berbahasa.<sup>13</sup>

Menurut Acep Hermawan ketrampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Syamsuddin Asyrofi, *Model, Strategi & Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014), hlm 139

<sup>13</sup> WA MUNA, *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm 124

<sup>14</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ( Bandung: PT Remaja Rsd Karya, 2014 ) hlm 151



Menurut Imam Makruf ketrampilan menulis yang paling mendasar adalah ketrampilan menuliskan huruf-huruf Arab baik secara terpisah maupun bersambung<sup>15</sup>

Skripsi saudara Agus Rohmadi dengan judul “*Problematika Imla dalam Pengajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Wonokromo*”, fokus permasalahan yang diamati adalah mengenai pengajaran Imla dikelas tersebut guna menemukan berbagai problem yang dialami peserta didik dalam pengajaran Imla serta dapat memeberikan berbagai solusi untuk mengatasi berbagai problem tersebut. Skripsi ini mendiskripsikanproblematika yang terjadi dalam pembelajaran Imla serta memberikan solusi untuk mengatasi problematika tersebut.<sup>16</sup>

Skripsi saudari Qomariyatul Walidah dengan judul “*kesulitan Pengajaran Imla dalam Pelajaran bahasa Arab di MTsN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*”. Fokus permasalahan ini mengungkapkan dan mencari persoalan-persoalan yang ada dalam pelaksanaan pengajarankemahiran menulis Arab khusus membentuk kemahiran alfabet dalam kata dan kalimat sesuai dengan kaidah Imla.<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, ( Semarang: Need’s Press, 2009 )

<sup>16</sup> Agus Rohmadi, *Problematika Imla’ dalam Pengajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTs Wonokromo*, Skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga) 2006. Hlm 13

<sup>17</sup> Qomariyatul Walidah, *Kesulitan Pengajaran Imla’ dalam Pelajaran Bahasa Arab di MTsN Maguwaharjo Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi, ( Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2004. Hlm. 6

Skripsi saudara Nur Varidatul Hasanah yang berjudul: *pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negri (MIN) (Telaah Metode Pembelajarannya)* dalam skripsi fokus penelitian pada penggunaan metode dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan guru didalam kelas.<sup>18</sup>

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan beberapa skripsi yang telah disebutkan di atas adalah bahwa fokus penelitian ini, yaitu penulis hanya fokus pada proses pembelajaran bahasa Arab pada aspek *maharah al-kitabah* dan *problematika pembelajaran maharah kitabah* siswa kelas IV di MIS Raudlatut Tholibin. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mencoba memberikan kontribusi pemikiran melalui penulisan sederhana ini dengan mengambil judul: **“Problematika Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas MIS Raudlatut Tholibin Desa Bulakan Kab. Pemalang Tahun Akademik 2016-2017”**.

### 3. Kerangka Berfikir.

Bahasa arab masih kalah saing jika dibandingkan dengan bahasa inggris, selain karena budaya barat yang sangat cepat mewabah kedalam kehidupan masyarakat Indonesia, bisa juga karena selama ini para pengajar bahasa Arab belum dapat menampilkan bahasa Arab dengan cara yang mudah dipahami sehingga bahasa Arab dikenal dengan bahasa yang rumit. Dengan adanya label tersebutlah, bahasa

<sup>18</sup> Nur Varidatul Hasanah, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negri (MIN) Tempel telaah metode pembelajarannya*, Skripsi. (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2005. Hlm 6





Arab semakin membuat para pelajar enggan untuk mempelajarinya. Jika sudah demikian, maka tujuan pembelajaran yang dirumuskan pun akan terasa berat untuk dicapai.

Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab ini juga mengalami beberapa kendala, terutama dalam hal penulisannya. Untuk menulis huruf atau kalimat bahasa Arab yang baik itu memerlukan beberapa tehnik atau proses. Karena penulisan bahasa Arab bukanlah penulisan yang dipergunakan sehari-hari khususnya bagi siswa atau siswi MIS Raudlatut Tholibin desa Bulakan kecamatan Belik kabupaten Pemalang. Karena dari berbagai ketrampilan berbahasa, seperti ketrampilan membaca, mendengar, mengucapkan dan ketrampilan menulis. Ketrampilan menulis merupakan ketrampilan tertinggi dari ketrampilan-ketrampilan lainnya.

Dari keempat maharah peneliti lebih menghususkan untuk meneliti atau mempelajari maharah kitabah karena tingkat kesulitan dalam penulisan bahasa Arab yang seringkali menjadi problem bagi siswa/siswi yang ada di madrasah tersebut. Oleh karena itu peneliti ini akan berusaha semaksimal mungkin untuk memecahkan problem penulisan bahasa Arab yang ada di madrasah tersebut dengan cara-cara atau strategi yang mudah di ingat dan dimengerti

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam metodologi penelitian dikenal adanya dua pendekatan penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana peneliti memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan khusus terhadap obyek yang diteliti.<sup>19</sup>

### 2. Setting Penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Raudlatut Tholibin yang berada di Dusun Sawangan Desa Bulakan Kecamatan Belik. Adapun

---

<sup>19</sup> Rony Kountur, *Metode Penelitian: Untuk Menulis Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2004), hlm. 53

waktu yang dibutuhkan untuk terjun kelapangan sekurang-kurangnya tiga bulan yaitu antara September sampai Desember 2016.

### 3. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah dari mana sumber penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Cara pengambilan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber yaitu:

#### a. Sumber data primer.

Sumber data primer adalah sumber data utama yang menunjukkan kepada permasalahan yang akan dibahas dalam pembuatan skripsi ini, dalam hal ini adalah perangkat yang berhubungan dengan problematika pembelajaran *maharah kitabah* MIS Raudlatut Tholibin Desa Bulakan Kecamatan Belik Kabupaten pemalang. Seperti: Guru Bahasa Arab, data diri Kepala sekolah, dan Siswa.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder penulis ambil dari arsip, buku, dan media-media yang berkaitan dengan judul.

### 4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari subyek penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan

secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek peneliti.<sup>20</sup> Dalam hal ini observasi yang digunakan adalah observasi langsung, yaitu dengan terjun langsung ke lapangan dan ikut serta di dalamnya tanpa aktif. Peneliti hanya mengamati peristiwa yang terjadi dan dilakukan secara terbuka serta diketahui oleh subyek-subyek yang diteliti dan mereka sadar bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukannya.<sup>21</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung, serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian

#### b. Interview

Anas Sudjiono mendefinisikan metode interview adalah cara-cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara lisan, secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan.<sup>22</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui tatap muka secara langsung dengan responden. Seperti: tatap muka dengan guru, siswa maupun karyawan yang ada di objek tersebut

<sup>20</sup>. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 309

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 310

<sup>22</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 82

Jenis interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, yaitu suatu interview dimana pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan sudah disediakan terlebih dahulu namun cara penyampainnya dilakukan secara bebas sehingga tidak terjadi ketegangan namun rileks tapi pasti dan jelas.<sup>23</sup>

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>24</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, rancangan pelaksanaan pembelajaran, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.

### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengumpulkan data, menyusun, menjelaskan kemudian menganalisis. Analisis data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

<sup>23</sup> Dudung Abdurrahman, Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah (Yogyakarta: IKFA PRESS, 1998), hlm 78-81

<sup>24</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).hlm. 311



berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu:<sup>25</sup>

a. Reduksi Data

Aktivitas mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>26</sup>

c. Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka

<sup>25</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008). hlm.337 - 338

<sup>26</sup>.Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2012).hlm.338, 341

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>27</sup>

d. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, kemudian dicek melalui observasi, dokumentasi atau kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data, oleh karena itu dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dilakukan

---

<sup>27</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008). hlm.372



dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu yang berbeda

#### F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:.

Pada Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematis pembahasan.

Pada Bab II Pembelajaran *Maharah Kitabah* dan Problematika Pembelajarannya, meliputi: pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, materi pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab, pengertian *maharah kitabah* bahasa Arab, tujuan *maharah kitabah* bahasa Arab, macam-macam *maharah kitabah* bahasa Arab, metode *maharah kitabah* bahasa Arab dan problematika pembelajaran bahasa Arab.

Pada Bab III pelaksanaan *Maharah kitabah* di MIS Raudlatut Tholibin desa Bulakan kab. Pematang. gambaran umum MIS Raudlatut Tholibin yang meliputi: tinjauan historis (sejarah dan perkembangan) letak geografis, , keadaan tenaga pengajar, siswa, serta sarana dan prasarana, struktur organisasi dan kurikulum. Pelaksanaan pembelajaran maharah kitabah dikelas IV MIS Raudlatut Tholibin, problematika yang dihadapi siswa dalam pembelajaran maharah al-kitabah dan upaya yang dilakukan

guru bahasa Arab untuk mengatasi problematika maharah al-kitabah tersebut.

Pada Bab IV Analisis tentang problematika pembelajaran *maharah kitabah* dalam pembelajaran Bahasa Arab dikelas IV MI Raudlatut Tholibin Bulakan Kab. Pemalang. Analisis pelaksanaan pembelajaran maharah kitabah dikelas IV MI Raudlatut Tholibin, analisis problematika yang dihadapi siswa dalam pembelajaran maharah akitabah dan analisis upaya yang dilakukan guru bahasa Arab untuk mengatasi problematika maharah al-kitabah tersebut.

Pada Bab V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang penulis paparkan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran bahasa Arab dalam maharah Al-kitabah pada siswa kelas IV di MIS Raudlatut Tholibin Bulakan Pemalang diantaranya: Tujuan diadakan pembelajaran bahasa Arab yang hendak dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV dalam maharah Al-kitabah yaitu supaya peserta didik mampu menulis huruf hijaiyah, kata maupun kalimat secara tepat dan cepat, mampu membaca dan melafalkan baik itu kosa kata maupun kalimat bahasa Arab tentang materi yang sudah diajarkan, menyempurnakan mata pelajaran yang sudah dipelajari dan membekali siswa dengan ketrampilan menulis mampu berpikir cepat akan pengetahuan makna. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dalam maharah Al-kitabah pada siswa kelas IV MIS Raudlatut Tholibin Bulakan Pemalang, guru menyuruh siswa membuka materi tentang في المدرسة kemudian guru menjelaskan tentang materi tersebut, setelah itu guru menulis beberapa kata kemudian siswa di minta untuk mencontoh kata yang sudah ditulis guru di papan tulis. Setelah itu tulisan guru yang ada di papan tulis dihapus. Kemudian siswa memperhatikan kata-kata yang didektekan pengajar, pengajar mendektekan kata tunggal yang

sederhana. siswa menuliskan di buku masing-masing. Kata yang didektekan seputar materi yang sudah disampaikan tadi.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MIS Raudlatut Tholibin Bulakan Pemalang berjalan dengan cukup baik dan cukup efektif, walaupun terdapat kendala atau hambatan yang dihadapi, namun semuanya bisa diatasi dengan semaksimal mungkin. Dalam pelaksanaan pembelajaran maharah Al-kitabah, guru menggunakan metode ceramah, sedikit metode langsung untuk memberi contoh pada siswa dalam mengucapkan bunyi bahasa Arab.

2. Problematika Maharah Al-kitabah pada siswa kelas IV di MIS Raudlatut Tholibin Bulakan Pemalang, ada beberapa kendala baik secara linguistik maupun non linguistik. Kendala linguistik di antaranya:

- a) Kurangnya mengenali bentuk tulisan huruf Arab
- b) Siswa kesulitan dalam merangkai atau menyambung kalimat
- c) Siswa kesulitan dalam imla' atau menulis Arab dengan dikte.

Sedangkan kendala yang dilihat dari non linguistik diantaranya:

- a) Adanya latar pendidikan siswa sebelum masuk MIS Raudlatut Tholibin Bulakan Pemalang
- b) Minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab yang masih tergolong rendah, karena siswa beranggapan mata pelajaran bahasa Arab itu susah.
- c) Kurang senangnya siswa waktu mengikuti pelajaran bahasa Arab atau kitabah.



Adapun solusi atau upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi problem tersebut.

- a) Memberi motivasi terhadap siswa agar siswa bersemangat dalam belajar.
- b) Memberikan latihan-latihan yang bersifat kompetisi, yaitu latihan tersebut mempunyai nilai tersendiri, agar siswa bisa termotivasi untuk mengerjakan dengan sungguh-sungguh.
- c) Guru memberi penjelasan secara mendalam kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab.
- d) Pihak sekolah mengadakan ekstrakurikuler bahasa Arab yang dilakukan setiap minggu sekali, pada hari Rabu.

#### B. Saran-saran

Agar proses pembelajaran bahasa Arab dalam maharah al-kitabah menjadi lebih baik dan optimal serta prestasi belajar mencapai hasil maksimal, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

##### 1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah harus dapat membimbing dan mendorong guru lebih intensif lagi untuk mengembangkan metode pembelajaran, selain itu kepala madrasah harus lebih optimal dalam perannya sebagai kepala sekolah demi pertumbuhan dan efektifitas siswa dalam belajar mengajar di MI Raudlatut Tholibin Bulakan Kabupaten Pematang.

##### 2. Guru Bahasa Arab





guru mata pelajaran bahasa Arab, hendaknya mengajarkan kitabah untuk tingkat pemula, seperti mengenalkan huruf hijaiyah, agar siswa mengerti huruf mana yang bisa disambung dan yang tidak dan bisa juga mengenalkan cara menulis huruf Arab berada di awal. Tengah dan di akhir kata. Dalam proses pembelajaran hendaknya lebih memperhatikan keadaan siswa agar konsentrasi siswa lebih terfokus pada waktu kegiatan belajar sedang berlangsung.

### 3. Siswa siswi Mi Raudlatut Tholibin

siswa-siswi MI Raudalatut Tholibin Bulakan Pemalang, hendaknya siswa menciptakan suasana yang harmonis dan menyenangkan baik dengan guru maupun dengan teman lainnya agar suasana belajar lebih efektif. Siswa membentuk kelompok belajar sehingga apabila mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab dapat diatasi bersama.

### 4. Orang tua

Untuk orang tua, hendaknya orang tua lebih memperhatikan dan membimbing putra-putrinya ketika belajar dan memantau sejauhmana perkembangan belajarnya dan memberikan motivasi yang positif kepada putra-putrinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 1998. *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: IKFA PRESS.
- Ardi widodo, sembodo. 2006. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Al-arabiyah jurnal PBA: Yogyakarta: UIN
- Asrofi, syamsudin. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Pres.
- Chaer, Abdul. 2003. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rsda Karya..
- Izzan, Ahmad. 2007 *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Humainiro.
- Kamil an-Naqoh ,Mahmud. 1985. *Ta'lim Lughah al-Arobiyah Lin-Naatiqin bilugotin Ukhro*. Mekkah: Jamiah Ummul Quro.
- Kountur, Ronny. 2004. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM.
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang:Need's Press.
- Malik, Oemar. 1994. *Kurikulum dan pembelajaran*, Bandung: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majidi, Busyairi. 1954. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sumbangsih.





- Muna, WA 2011. *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Varidatul, Nur Khasanah, 2005. *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Telaah Metode Pembelajarannya*. Skripsi Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Purwanto, Ngalmim. 2013. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Walidah, Qomariah. 2004. *Kesulitan Pengajaran Imla' dalam Pelajaran Bahasa Arab di MTsN Maguwaharjo Depok Sleman Yogyakarta*. Skripsi Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Romadi, Agus. 2008. *problematika Imlak dalam Pengajaran Bahasa Arab pada Peserta didik Kelas VIII MTs Wonokromo*. Skripsi. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Rachman, Abd Abror. 1993. *psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Slamet. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



### *Lampiran 01*

#### **Catatan Lapangan 01**

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Taggal : Kamis, 15 Desember, 2016

Jam : 08.00-10.00

Lokasi : MIS Raudlatut Tholibin Bulakan

Sumber Data : Pengamatan Letak Geografis MIS Raudlatut Tholibin Bulakan

Deskripsi Data:

Sumber data adalah kegiatan pengamatan dan dokumentasi letak keadaan geografis MIS Raudlatut Tholibin Bulakan . Observasi dilakukan pada hari Rabu taggal 24 Maret 2016 pukul 008-10.00.

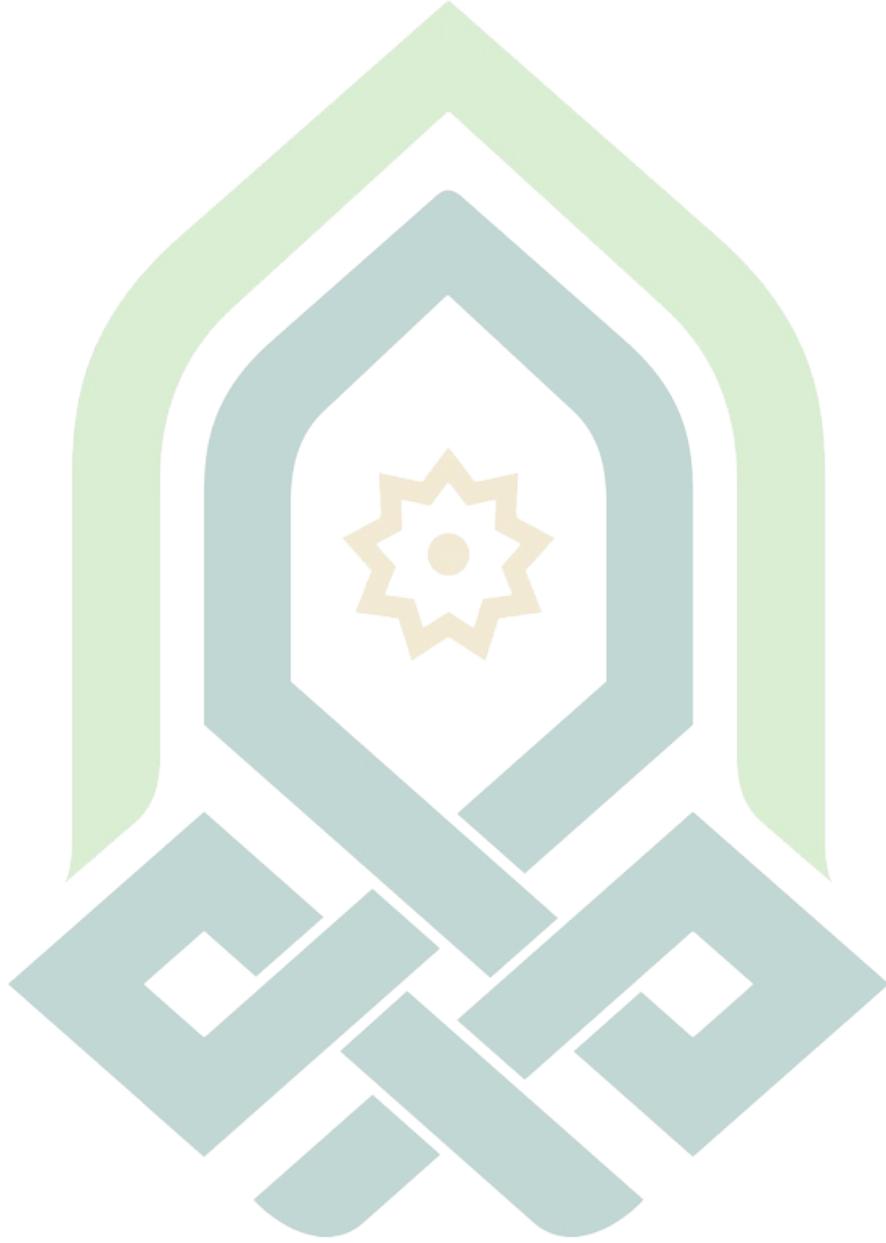
Dari hasil observasi penulis, diperoleh informasi bahwa MIS Raudlatut Tholibin Bulakan secara geogravis terletak di Dusun Sawangan Desa Bulakan Kecamatan Belik Kabupaten Pemasang

Sedangkan batas-batas lokasi sebagai berikut:

MI Raudlatut Tholibin Bulakan letak di Desa Bulakan Kecamatan Belik jln, Bulakan Sawangan, disebelah samping kiri MI Raudlatut Tholibin ada Musola milik MI Raudlatut Tholibin, Sebelah belakang dan Samping kanan MI ada persawahan milik warga dan sebelah depan MI permukiman warga. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Raudlatut Tholibin ini sangat strategis di pandang dari salah satu faktor pendidikan, yaitu lingkungan yang representatif, nyaman dan aman jauh dari keributan dan kebisingan seperti halnya dikota-kota bes



sebab madrasah ini terletak disebuah desa yang jauh dari keramaian kota, kurang lebih 10 km dari kota kabupaten.





## Catatan Lapangan 02

### Metode Pengumpulan Data:

#### Observasi kegiatan Pembelajaran

Nama Guru : Abdul Haris  
Bidang Studi : Bahasa Arab  
Hari/ Taggal : Senin, 6 Februari, 2017  
Jam : 09:45  
Kelas : IV B

#### Deskripsi data:

Sumber data adalah kegiatan pembelajaran bahasa Arab (*maharah al-Kitabah*) ini merupakan observasi pembelajaran penulis pertama kali, observasi dilakukan secara global sehingga memperoleh data sebagai berikut:

Pembelajaran bahasa Arab dimulai jam 07.15 dari jam masuk kelas karena sebelum pembelajaran ada kegiatan tadarus jusamma. Kemudian berdoa dan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan tidak lupa selalu menyapa murid- murid . Selanjutnya guru meminta murid-murid untuk membuka buku paket bahasa Arab dan guru membacakan mufrodad beserta terjemahannya dari materi yang akan dipelajari dengan diikuti oleh para murid. Hal ini dilakukan 2-3 kali kemudian guru meminta untuk menghafalkannya.



Setelah itu guru membagi murid secara berpasangan untuk menuliskan mufrodad yang mereka hafalkan di kertas yang diberikan oleh guru dan langsung dicocokkan dengan tulisan ibu guru di papan tulis atau dikertas. Untuk membandingkan hasil guru meminta untuk menuliskan mufrodad kembali namun secara individu dan langsung di cocokkan dengan tulisan bapak guru. Guru juga membenarkan tulisan murid- murid yang belum benar. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

#### Interpretasi data

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab (*maharah al-Kitabah*) yang dimulai pada pukul 07:15 ini berjalan lancar dan kondusif karena guru dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin . Adapun metode yang digunakan antara lain menghafalkan mufrodad, ceramah dan imlak manzhur.

**Lampiran 03****Catatan Lapangan 03**

:

Observasi kegiatan  
pembelajaran

Nama Guru : Abdul Haris  
Bidang Studi : Bahasa Arab  
Hari/ Taggal : Senin, 6 Februari, 2017  
Jam : 09:45  
Kelas : IV A

## Deskripsi data:

Kegiatan observasi ini merupakan observasi yang ke dua kalinya yang dilakukan secara global juga sehingga memperoleh data sebagai berikut:

Pembelajaran bahasa Arab dimulai pukul 08-10 Kemudian guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan tidak lupa selalu menyapa murid-murid . Selanjutnya guru meminta murid-murid untuk membuka buku paket bahasa Arab dan guru membacakan mufrodad beserta terjemahannya dari materi yang akan dipelajari dengan diikuti oleh para murid. Hal ini dilakukan 2-3 kali kemudian guru meminta untuk menghafalkannya. Setelah itu guru membagi murid secara berpasangan untuk menuliskan mufrodad yang mereka hafalkan di kertas yang diberikan oleh guru dan langsung dicocokkan dengan tulisan ibu guru di papan tulis atau dikertas.



Untuk membandingkan hasil guru meminta untuk menuliskan mufrodad kembali namun secara individu dan langsung di cocokkan dengan tulisan bapak guru. Guru juga membenarkan tulisan murid- murid yang belum benar.

Dalam kegiatan pembelajaran ini kelas kurang terkondisikan karena ada beberapa murid yang sambil bermain serta mereka sudah agak merasa lelah karena sudah siang. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Interpretasi data:

Kegiatan pembelajaran bahasa arab ( *maharah al-Kitabah*) ini kurang kondusif karena ada sebagian murid yang sambil bermain, namun bapak abdul Haris dapat mengatasi hal itu saat kegiatan pembelajaran. Adapun metode yang digunakan antara lain menghafalkan mufrodad, ceramah, dan imlak manzhur.

kemudian langsung dikoreksi bersama jika dalam segi tulisannya ada yang salah guru meminta murid lain yang bisa membenarkannya.

Dalam hal ini bagi murid-murid yang sudah hafal huruf-huruf hijaiyah mereka senang untuk maju kedepan namun bagi murid yang belum hafal huruf-huruf hijaiyah merasa kesulitan. Guru menutup pelajaran dengan dengan salam.

Interpretasi Data:

1. Dalam membuka pelajaran, menjelaskan materi dan menggunakan waktu secara proposional guru sudah mampu.
2. Murid yang belum hafal huruf-huruf hijaiyah merasa kesulitan dalam menulis.
3. Adapun metode yang digunakan antara lain ceramah, menghafalkan mufrodad, imlak manzhur dan manqul

Perpustakaan IAIN Pekalongan



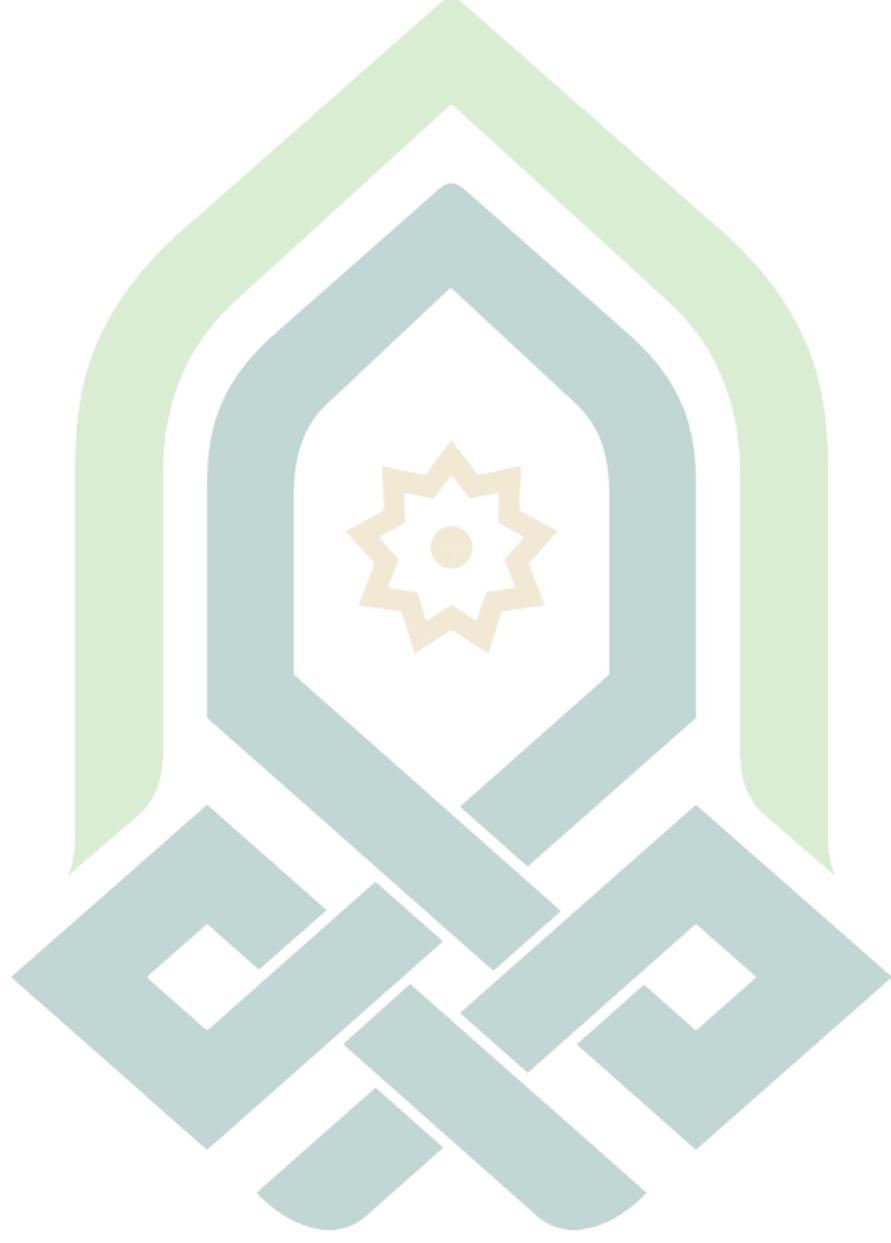
Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



**Lampiran 04****Catatan Lapangan 04**

:

Wawancara dan Dokumentasi gambaran umum MI  
Raudlatut Tholibin Bulakan

Hari/Taggal : Kamis, 15 Desember 2016

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : H. Muh, Hasyim (Ketua komite) dan Bpk Rois, S. Pd

**Deskripsi Data:**

1. Madrasah Ibtidaiyah Raudlatut Tholibin Bulakan berdiri sejak tanggal 10 Desember 1966 yang berkedudukan didusun Swangan Desa Bulakan Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. Pada awalnya, sesuai dengan lampiran keputusan nomor 286 dari Keputusan Menteri Agama Nomor 27

**1. . Visi dan Misi****a. Visi Madrasah**

“TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK UNGGUL PRESTASI, BERIMAN,  
DAN BERAKHLAKUL KARIMA”

**Indikator Visi:**

- 1) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam nilai UAM/UAS-BN dan menghafal juz amma sebagai bekal melanjutkan kependidikan lebih tinggi dan atau hidup mandiri.



- 2) Terwujudnya peserta didik yang selalu mengamalkan sikap keimanan.
- 3) Terwujudnya peserta didik yang dapat berkarya sendiri dalam bidang Iptek, Bahasa. Olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat minat dan potensi siswa.
- 4) Terwujudnya peserta didik yang santun dalam bertutur kata, berperilaku dan berakhlakul karimah.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian nilai (UAM/UAS-BN) yang unggul.
- 2) Meningkatkan keimanan dan pengamalan ibadah yang wajib maupun sunah dengan baik.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian hafalan juz amma yang baik dan benar.
- 4) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 5) Membimbing mengusahakan dan mengembangkan potensi peserta didik dalam berkarya di bidang Iptek, bidang Bahasa, Olahraga dan bidang Seni Budaya.
- 6) Membentuk karakter islami dalam sehari-hari.
- 7) Keberhasilan pendidikan sangatlah ditentukan oleh kualitas dan kuantitas tenaga edukatif dan tenaga non edukatif. MI Raudlatut Tholibin Bulakan tahun pelajarn 2016/2017 memiliki tenaga guru sebanyak 11 orang 2 orang pegawai negri sipil dan 9 orang guru honorer, sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut



Tabel 1

## Keadaan Guru MI Raudlatut Tholibin Bulakan

Tahun pelajaran 2016/2017

NO	Nama Guru	Pendidikan Terahir	Jabatan/Mengajar
1	Rois, S.Pd	S-1	Kepala Sekolah
2	Khamim, S.Pd.I NIP. 19512102005011001	S-1	Guru Kelas III a
3	Rodiyah, S.Pd.I NIP. 19800720200210002	S-1	Guru Kelas IV a
4	Hidayah, S.Pd.i	S-1	Bendahara
5	Tahril	MTs	Guru Agama
6	Nur Yasin	D.II	Tata Usaha
7	Sa'diyah, S.Pd.I	S-1	Guru Kelas 11 a
8	Siti Alamah, S.Pd.i NIP:197506042007102005	S-1	Guru Kelas IV b
9	Abdul Haris, M.Pd	S-2	Guru Agama
10	Jajuli, S.Pd	S-1	Guru Bahasa Inggris
11	M.Romdon S,Pd.I	S-1	Guru Kelas III b
12	Tubagus Mubarak, S.Pd.	S-1	Guru kelas IV b
13	Hartuningsih, S.Pd.I NIP:197606192007102001	S-1	Guru Kelas IV a



## 2. Sarana Prasaran MI Raudlatut Tholibin

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar serta menyelenggarakan administrasi sekolah dan organisasi MI Raudlatut Tholibin Bulakan diperlukan sarana dan prasarana.

Kebutuhan akan sarana dan prasarana ini dapat memperlancar penyelenggaraan organisasi di sekolah. Dengan tersedianya sarana dan prasarana di sekolah, maka proses yang akan dilaksanakan didalamnya akan lebih mudah, efektif dan efisien.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Raudlatut Tholibin Bulakan adalah sebagai berikut:

- a. Ruang guru
- b. Ruang kantor
- c. Ruang kelas
- d. Ruang perpustakaan
- e. Wc guru
- f. Wc siswa
- g. Meja guru
- h. Kursi guru
- i. Meja peserta didik
- j. Kursi peserta didik
- k. Komputer
- l. Alat musik rebana
- m. Alat-alat drumben
- n. LCD
- o. Leptop

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





*Lampiran 05*

**Catatan Lapangan  
05**

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/ Taggal : Sabtu 26 Maret 2016  
Jam : 08:30 WIB  
Lokasi : Di dalam ruangan Guru  
Sumber Data : Abdul Haris (guru bahasa Arab)

Deskripsi data:

1. Riwayat pendidikan saya dari MI, MTs N, MAN, SI PBA..
2. Saya mengajar bahasa Arab sejak tahun 2013 , focus mengajar bahasa Arab sejak tahun 2013.
3. Saya selalu mengikuti kegiatan untuk meningkatkan kompetensi berupa wongsop pada tahun 2013, 2014 dan 2015
4. Kurikulum yang saya pakai adalah kurikulum KTSP.
5. Buku paket yang saya gunakan “Aku Cinta Bahasa Arab untuk madrasah Ibtidaiyah Kelas IV
6. Dalam mengajarkan bahasa Arab tidak ada yang saya cenderungkan dari ke empat maharah tersebut.
7. Maharah-maharah selain al-kitabah dalam proses pembelajaran tidak ada yang saya cenderungkan semuanya sama.
8. Cara saya mengajarkan *maharah al-kitabah* dengan dekte namun sebelum dekte murid-murid terlebih dahulu menghafalkan mufrodad.



9. Adapun tujuan pembelajaran *maharah al-Kitabah* di Kelas IV adalah agar anak dapat menulis bahasa Arab berupa kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.
10. Mengenai persiapan pembelajaran saya membuat RPP.
11. Metode yang saya gunakan campuran (*elektic method*) menyesuaikan materi.
12. Media yang saya gunakan khususnya pada *maharah al-Kitabah* adalah papan tulis ,spidol, penghapus papan tulis , dan kartu.
13. Semangat peserta didik dalam bahasa Arab berdasarkan pengamatan penulis khususnya *maharah al-Kitabah* adalah semangat untuk menulis bagi mereka yang suka bahasa Arab dan menulis berbeda dengan yang kurang suka menulis namun suka bahasa Arab dan yang tidak suka bahasa Arab dan menulis Arab.
14. Problematika yang saya hadapi ketika mengajar *maharah al-Kitabah* adalah kurangnya waktu padahal harus mengejar materi serta ada juga dari diri murid.
15. Problematika *maharah al-Kitabah* sangat dirasakan murid yang belum hafal huruf-huruf hijaiyah serta pengaruh latar belakang pendidikan /keluarga .
16. Kendala yang saya hadapi dalam mengajar *maharah al-Kitabah* murid sering melakukan kesalahan dari segi tulisan panjang pendek, perbedaan peletakan huruf,cara penulisan yang benar, bentuk –bentuk huruf yang bermacam-macam diawal,tengah, akhir, serta kurang mampu menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung jika tidak ada model tulisan.



17. Untuk mengatasi hal tersebut saya langsung membenarkan tulisan mereka yang salah serta diberi penjelasan, dan meminta mereka untuk menuliskan kembali di buku tulis mereka masing-masing saya juga melatih mereka untuk membuat kamus kecil dari mufrodad yang mereka hafalkan.
18. Hasil dari pembelajaran bahasa Arab khususnya pada *maharah al-Kitabah* baik bagi mereka yang suka bahasa Arab dan menulis sedangkan yang menyukai bahasa Arab namun kurang suka menulis hasilnya sudah memenuhi standard dan sedikit dari mereka yang hasilnya dibawah standar.
19. Saya juga memberikan motifasi-motifasi agar mereka senag dengan bahasa Arab dan mau belajar.
20. Kegiatan yang mendukung mereka dalam kemampuan menulis di luar pembelajaran adalah les yang diadakan satu minggu sekali yaitu pada hari kamis.
21. Evaluasi selalu dilakukan setelah satu bab pembahasan, ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester. Untuk evaluasi *maharah al-Kitabah* sering di adakan setiap pembelajaran menulis .
22. Tanggung jawab siswa terhadap tugas yang saya berikan cukup baik, namun masih ada beberapa anak yang terkadang tidak mengerjakan.



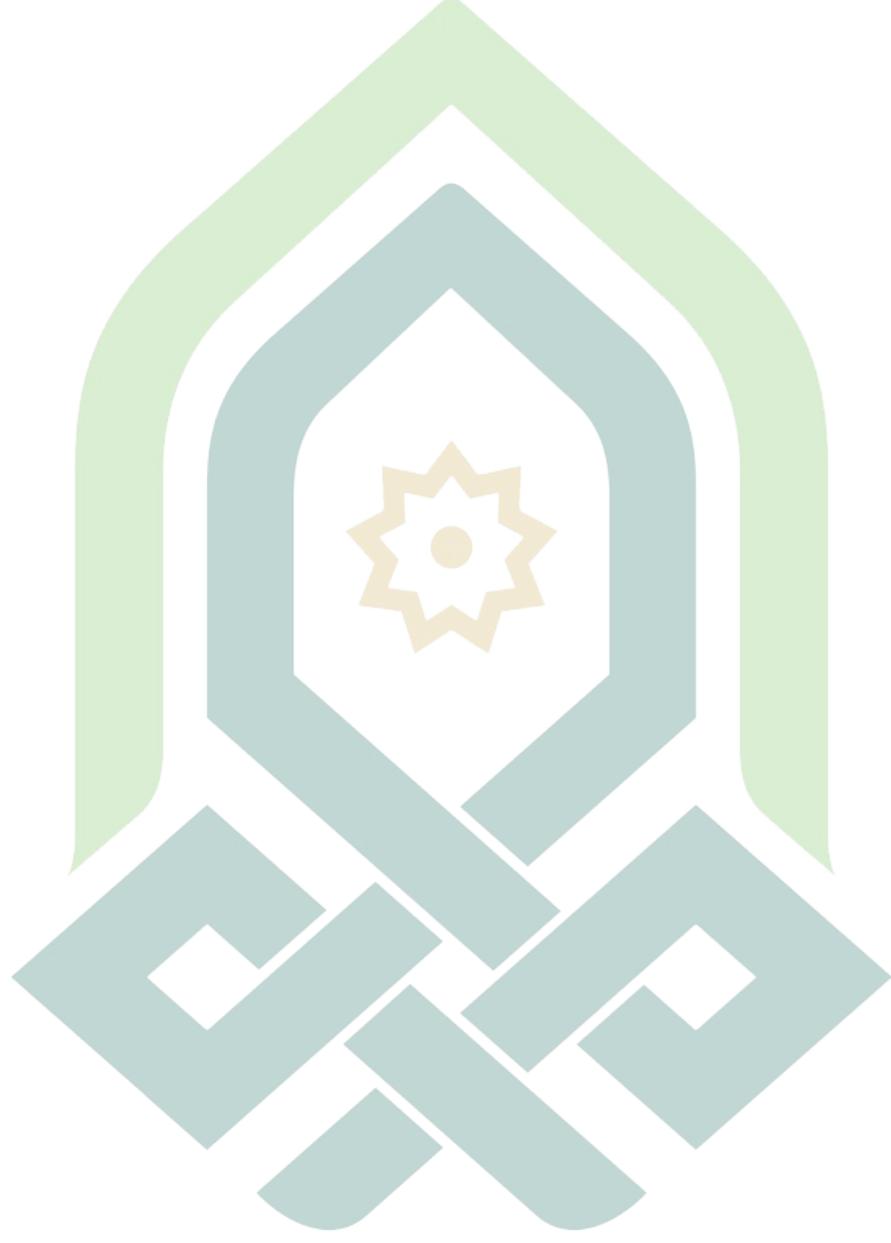
Interpretasi data:

1. Latar belakang guru bukan dari pendidikan bahasa Arab, namun beliau cukup mampu mengajar bahasa Arab.
2. Pembelajaran *maharah al-Kitabah* banyak diminati siswa.
3. Murid sering melakukan kesalahan ketika menulis tanpa ada model.
4. Guru belum memakai media elektronik dalam pembelajaran.
5. Dalam persiapan pembelajaran guru membuat RPP.
6. Upaya guru dalam mengatasi problematika murid ketika menulis cukup menunjang proses pembelajaran.
7. Kegiatan yang diadakan diluar jam pembelajaran sangat menunjang kemampuan murid dalam menulis.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





### **Lampiran 06**

#### **Catatan lapangan 06**

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al- Kitabah*

Hari/ Taggal : Senin, 5 Juni 2017  
Jam : 09.00 WIB  
Lokasi : Di dalam Ruang kelas  
Sumber Data : Laelatul Rifqiyani

#### Deskripsi data:

1. Saya senang dengan bahasa Arab karena Bpk Abdul Haris tidak galak dan memahamkan dalam menjelaskan materi.
2. Guru tidak berbicara menggunakan bahasa Arab ketika mengajar hanya ketika menyapa dalam membuka pelajaran.
3. Saya bisa menulis bahasa Arab meskipun belum benar cara penulisannya.
4. Saya suka menulis karena ingin bisa.
5. Kendala yang saya hadapi adalah ketika mengerjakan soal isai dan tulisannya itu yang jarang ditulis.
6. Menurut saya materi yang diajarkan guru tidak sulit.
7. Ketika menjelaskan materi dan saya tidak paham saya bertanya tapi ketika pertanyaan itu sudah ada dua orang atau lebih yang bertanya ibu Khalimah menyuruh untuk bertanya kepada teman.
8. Metode yang dipakai Bpk Abdul Haris (untuk menjelaskan materi), menghafalkan mufrodad sebelum imlak, tarjamah, dan imlak.



9. Media yang digunakan oleh Ibu papan tulis, spidol, buku paket, penghapus, dan kartu.
10. Selain disekolah saya belajar di TPQ tapi Cuma dua kali seminggu dan belum tentu selalu menulis.
11. Buku yang dipakai sebagai pegangan adalah *Lancar berbahasa Arab untuk kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*.
12. Guru memberikan bantuan ketika para siswa mengalami kesulitan.

Interpretasi Data:

1. Laela senang dengan pelajaran bahasa Arab dan ia bisa menulis Arab meskipun belum betul cara penulisannya.
2. Kendala yang saya hadapi adalah ketika mengerjakan soal isai dan tulisannya itu yang jarang ditulis.
3. Guru memahamkan dalam menjelaskan materi dan materi yang diajarkan tidak sulit
4. Buku yang dipakai sebagai pegangan adalah *Lancar berbahasa Arab untuk kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





### *Lampiran 07*

#### **Catatan Lapangan 07**

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/ Taggal : Senin , 5 Juni 2017  
Jam : 09.00 WIB  
Lokasi : Di dalam Ruangan kelas  
Sumber Data : Idris

#### Deskripsi data:

1. Saya senang dengan Bahasa Arab karena Bpk Abdul Haris enak kalau mengajar.
2. Guru tidak berbicara menggunakan bahasa Arab ketika mengajar hanya ketika menyapa dalam membuka pelajaran.
3. Guru memberikan motivasi agar selalu belajar dirumah.
4. Saya suka menulis bahasa Arab meskipun kadang malas.
5. Saya merasa kesulitan ketika menulis tanpa ada model.
6. Menurut saya materi yang diajarkan tidak terlalu sulit.
7. Selain disekolah saya tidak belajar di TPQ dan Madin, yang menjadikan saya Kurang Bisa dalam Menulis Bahasa Arab.
8. Buku yang dipakai sebagai pegangan adalah *Lancar berbahasa Arab untuk kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*.
9. Guru memberikan bantuan ketika para siswa mengalami kesulitan.
10. Dengan adanya les menambah pemahaman saya karena dalam les kadang mengulang materi yang tadi tergantung para siswa sudah paham atau belum, kadang dilanjutkan.
11. Buku materinya dipinjami dari sekolah dan boleh dibawa pulang.
12. Guru mengajarkan dengan cara kita diminta untuk mengamati tulisan yang ada di buku paket kemudian dihafalkan dan di dektekan.



Interpretasi Data:

1. Idris senang dengan bahasa Arab dan menulis Arab meskipun kadang malas menulis.
2. Kesulitan yang dihadapi adalah menulis ketika tidak ada model.
3. Guru selalu memberikan bantuan kepada siswa yang kesulitan.
4. Buku yang dipakai sebagai pegangan adalah *Lancar berbahasa Arab untuk kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*.
5. Guru tidak berbicara menggunakan bahasa Arab ketika dalam Pembelajaran

